

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem rekam medis terdiri atas beberapa sistem, yaitu sistem penyimpanan, sistem penomoran, sistem penamaan, dan sistem penjajaran. Sistem Penomoran adalah pemberian nomor rekam medis untuk pasien saat berobat di puskesmas. Sistem penomoran sangat penting artinya untuk kesinambungan informasi dan fungsinya dalam proses komunikasi antar bagian dan penyimpanan dokumen rekam medis. Selain itu fungsinya adalah sebagai alat pencatat dan pengontrol pasien di Puskesmas sehingga keselamatan pasien terjaga. Tujuan pemberian nomor rekam medis adalah mempermudah pencarian dokumen kembali yang telah terisi berbagai informasi tentang pasien sehingga informasi medis dapat berkesinambungan. Sistem pemberian nomor secara *Unit Numbering System* (UNS) yaitu setiap pasien datang pertama kali ke puskesmas diberikan satu nomor rekam medis yang dipakai selamanya untuk kunjungan berikutnya.

Pasien adalah orang yang memiliki kelemahan fisik atau mentalnya menyerahkan pengawasan dan perawatannya, menerima dan mengikuti pengobatan yang ditetapkan oleh tenaga kesehatan yang dikemukakan oleh Prabowo (dalam Wilhamda, 2011). Sedangkan dengan Pasien Penyakit menular merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, parasit, atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat. Beberapa penyakit menular yang umum di Indonesia dapat

dicegah melalui pemberian vaksinasi serta pola hidup bersih dan sehat. Penyakit menular dapat ditularkan secara langsung maupun tidak langsung. Penularan secara langsung terjadi ketika kuman pada orang yang sakit berpindah melalui kontak fisik, misalnya lewat sentuhan dan ciuman, melalui udara saat bersin dan batuk, atau melalui kontak dengan cairan tubuh seperti urine dan darah.

Sedangkan dengan gangguan jiwa menurut Depkes RI (2000) adalah suatu perubahan pada fungsi jiwa yang menyebabkan adanya gangguan pada fungsi jiwa, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosial. Disamping hal tersebut di atas banyak faktor yang mendukung timbulnya gangguan jiwa yang merupakan perpaduan dari beberapa aspek yang saling mendukung yang meliputi Biologis, psikologis, sosial, lingkungan.

Puskesmas Pandanwangi Kota Malang sudah menggunakan Sistem penomoran *Unit Numbering System* (UNS) dalam memberikan nomor rekam medis pada pasien yaitu hanya memberikan satu nomor rekam medis berlaku untuk satu pasien. Dokumen rekam medis disimpan dengan sistem penjajaran *Straight Numerical Filling* (SNF) yaitu penyimpanan rekam medis secara berturut - turut sesuai dengan urutan nomornya dalam rak.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan petugas Rekam Medis di puskesmas pandanwangi dan diperkuat dengan hasil pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan sistem penomoran pasien khusus didapatkan pelaksanaan yang belum terbakukan oleh SPO atau belum memiliki SPO penomoran pasien khusus.

B. Perumusan Masalah

Bagaimanakah implementasi SPO sistem penomoran rekam medis pasien penyakit menular dan gangguan jiwa di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk melegalsasikan atau membuat payung hukum berupa implementasi SPO sistem penomoran rekam medis pasien penyakit penular dan gangguan jiwa (pasien khusus) di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi pelaksanaan sistem penomoran pasien khusus rekam medis di Puskesmas Pandanwangi
- b. Membuat Standar Prosedur Operasional sistem penomoran pasien khusus yang ada sesuai dengan peraturan untuk diterapkan di Puskesmas Pandanwangi
- c. Sosialisai Standar Prosedur Operasional sistem penomoran pasien khusus kepada petugas rekam medis Puskesmas Pandanwangi
- d. Mengimplimentasikan Standar Prosedur Operasional sistem penomoran pasien khusus di Puskesmas Pandanwangi
- e. Menganalisa hasil pelaksanaan SPO sistem penomoran pasien khusus di Puskesmas Pandanwangi

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini mampu menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa tentang sistem penomoran rekam medis di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat membantu terbakukanya sistem penomoran dengan dibuatkannya SPO sistem penomoran rekam medis pasien khusus meningkatkan keefektifan dalam pengambilan dokumen dan meningkatkan efisiensi waktu pengambilan dokumen rekam medis di Puskesmas Pandanwangi Kota Malang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu menambah pengalaman penelitian serta membuat Standar Prosedur Operasional yang bisa bermanfaat.